



**Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap
Kualitas Laporan Keuangan UMKM: Bukti Empiris di Kabupaten
Pati, Indonesia**

***The Effect of Accounting Information System Implementation on the
Quality of MSMEs Financial Reports: Empirical Evidence from Pati
Regency, Indonesia***

Yunia Subekti^{1*}, Arini²

^{1*}Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Akuntansi, Universitas Terbuka

²Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Akuntansi, Universitas Lancang Kuning, Pekanbaru

Email: yuniasubekti@gmail.com^{1*}, arini@unilak.ac.id²

Article Info

Article History:

Received: 23-6-2026

Accepted: 5-7-2026

Published: 5-7-2026

Abstrak

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) memiliki peran penting dalam mendorong pertumbuhan ekonomi daerah, namun masih banyak pelaku UMKM yang menghadapi kendala dalam menyusun laporan keuangan yang berkualitas akibat rendahnya pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi (SIA). Penerapan SIA diharapkan mampu meningkatkan akurasi, ketepatan waktu, dan keandalan informasi keuangan sehingga mendukung pengambilan keputusan usaha. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh Sistem Informasi Akuntansi terhadap kualitas laporan keuangan pada UMKM di Kabupaten Pati. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan data primer yang diperoleh melalui penyebaran kuesioner kepada pelaku UMKM. Populasi penelitian adalah seluruh UMKM di Kabupaten Pati, sedangkan sampel ditentukan menggunakan teknik *purposive sampling* sehingga diperoleh 50 responden yang memenuhi kriteria penelitian. Analisis data dilakukan menggunakan SPSS versi 26 melalui uji validitas, uji reliabilitas, uji normalitas, analisis regresi linier sederhana, koefisien determinasi (R^2), dan uji hipotesis (uji t). Hasil penelitian menunjukkan bahwa Sistem Informasi Akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$. Nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,679 menunjukkan bahwa Sistem Informasi Akuntansi mampu menjelaskan 67,9% variasi kualitas laporan keuangan, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain di luar model penelitian. Penelitian ini memberikan kontribusi empiris mengenai pentingnya penerapan Sistem Informasi Akuntansi dalam meningkatkan kualitas laporan keuangan UMKM serta menjadi masukan bagi pelaku usaha dan pemerintah daerah dalam mendorong digitalisasi pengelolaan keuangan UMKM.

Kata Kunci: Sistem Informasi Akuntansi, Kualitas Laporan Keuangan, UMKM

Abstract

Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs) play a significant role in supporting regional economic growth; however, many MSMEs still face challenges in preparing high-quality financial statements due to the limited implementation of Accounting Information Systems (AIS). The adoption of AIS is expected to improve the accuracy, timeliness, and reliability of financial information, thereby supporting better business decision-making.

This study aims to examine the effect of Accounting Information Systems on the quality of financial statements of MSMEs in Pati Regency. A quantitative approach was employed using primary data collected through questionnaires distributed to MSME owners. The population consisted of all MSMEs in Pati Regency, while the sample was selected using a purposive sampling technique, resulting in 50 respondents who met the research criteria. Data were analyzed using SPSS version 26, including validity, reliability, and normality tests, simple linear regression analysis, coefficient of determination (R^2), and hypothesis testing (t -test). The findings indicate that Accounting Information Systems have a positive and significant effect on the quality of MSME financial statements, with a significance value of $0.000 < 0.05$. Furthermore, the coefficient of determination (R^2) of 0.679 indicates that Accounting Information Systems explain 67.9% of the variation in financial statement quality, while the remaining 32.1% is influenced by other factors outside the research model. This study provides empirical evidence of the importance of Accounting Information Systems in improving the quality of MSME financial reporting and offers practical implications for MSME owners and local governments in promoting the digitalization of financial management.

Keywords: Accounting Information System, Financial Statement Quality, Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs)

PENDAHULUAN

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) merupakan salah satu sektor yang memiliki peran strategis dalam mendukung pertumbuhan ekonomi nasional. Keberadaan UMKM tidak hanya berkontribusi terhadap peningkatan Produk Domestik Bruto (PDB), tetapi juga berperan dalam menciptakan lapangan kerja, mengurangi tingkat pengangguran, serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah, UMKM merupakan usaha produktif milik perorangan atau badan usaha yang memenuhi kriteria tertentu sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan. Seiring dengan perkembangan teknologi dan persaingan usaha yang semakin kompetitif, pelaku UMKM dituntut untuk memiliki kemampuan dalam mengelola usahanya secara profesional, salah satunya melalui penyusunan laporan keuangan yang berkualitas (Alisa et al., 2025).

Laporan keuangan merupakan sumber informasi yang penting dalam menggambarkan kondisi keuangan suatu usaha. Menurut Azhar (2017) informasi yang dihasilkan dari laporan keuangan dapat digunakan oleh pemilik usaha sebagai dasar dalam mengevaluasi kinerja, menyusun perencanaan, mengambil keputusan, serta memperoleh akses pembiayaan dari lembaga keuangan. Oleh karena itu, laporan keuangan yang disusun harus memenuhi karakteristik kualitatif, yaitu relevan, andal, dapat dibandingkan, dan mudah dipahami sebagaimana diatur dalam Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM). Namun, pada praktiknya masih banyak pelaku UMKM yang mengalami kendala dalam menyusun laporan keuangan secara baik karena keterbatasan pengetahuan akuntansi, rendahnya pemanfaatan teknologi informasi, serta masih digunakannya sistem pencatatan secara manual (Lutfiana, 2024).

Penerapan Sistem Informasi Akuntansi tidak hanya berfungsi sebagai alat pencatatan transaksi, tetapi juga mendukung peningkatan kualitas informasi keuangan yang digunakan dalam proses pengambilan keputusan. Implementasi sistem yang baik mampu meningkatkan akurasi, ketepatan waktu, dan keandalan laporan keuangan sehingga dapat memperkuat daya saing UMKM di tengah perkembangan teknologi digital (Grande et al. 2011; Ismail & King, (2007). Salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan kualitas laporan keuangan adalah melalui penerapan Sistem Informasi Akuntansi (SIA). Sistem Informasi Akuntansi merupakan sistem yang digunakan untuk mengumpulkan, mencatat, mengolah, dan menghasilkan informasi keuangan yang dibutuhkan dalam proses pengambilan keputusan. Penerapan Sistem Informasi Akuntansi diharapkan mampu membantu pelaku UMKM dalam melakukan pencatatan transaksi secara lebih sistematis, mengurangi kesalahan pencatatan, mempercepat penyusunan laporan keuangan, serta menghasilkan informasi keuangan yang lebih akurat dan dapat dipercaya (Marina, dkk. 2017).

Kabupaten Pati merupakan salah satu daerah yang memiliki perkembangan UMKM yang cukup pesat. Berdasarkan data Dinas Koperasi dan UMKM Kabupaten Pati, jumlah UMKM yang aktif terus mengalami peningkatan dari tahun ke tahun sehingga sektor ini menjadi salah satu penopang utama perekonomian daerah. Meskipun demikian, hasil observasi awal yang dilakukan peneliti menunjukkan bahwa sebagian besar pelaku UMKM masih melakukan pencatatan keuangan secara sederhana menggunakan buku kas atau aplikasi spreadsheet, sedangkan penggunaan Sistem Informasi Akuntansi masih relatif terbatas. Menurut Laudon dan Laudon (2020), kondisi tersebut menyebabkan informasi keuangan yang dihasilkan belum sepenuhnya menggambarkan kondisi usaha secara akurat sehingga berpotensi memengaruhi kualitas laporan keuangan.

Beberapa penelitian terdahulu telah mengkaji pengaruh Sistem Informasi Akuntansi terhadap kualitas laporan keuangan, namun menunjukkan hasil yang belum konsisten. Penelitian Simarmata dan Afriani (2021); Aidah dan Rahmawati (2024); Putriyanti et al. (2024); Tafonao dan Sianturi (2025); Salsabila dan Febryana (2025) menyimpulkan bahwa Sistem Informasi Akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan. Sebaliknya, penelitian Sandi (2025) dan Herman dkk (2025) menunjukkan bahwa Sistem Informasi Akuntansi tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan UMKM. Perbedaan hasil penelitian tersebut menunjukkan adanya *research gap* sehingga masih diperlukan penelitian lebih lanjut untuk memperoleh bukti empiris pada karakteristik UMKM yang berbeda, khususnya di Kabupaten Pati.

Penelitian ini memiliki kebaruan (*novelty*) pada objek penelitian, yaitu UMKM di Kabupaten Pati yang memiliki karakteristik penggunaan Sistem Informasi Akuntansi yang masih beragam, mulai dari pencatatan secara manual hingga penggunaan aplikasi akuntansi sederhana. Dengan kondisi tersebut, penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran empiris mengenai pengaruh Sistem Informasi Akuntansi

terhadap kualitas laporan keuangan UMKM pada wilayah yang sedang berkembang dalam penerapan teknologi informasi di bidang akuntansi.

Berdasarkan uraian tersebut, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah Sistem Informasi Akuntansi berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan UMKM di Kabupaten Pati? Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh Sistem Informasi Akuntansi terhadap kualitas laporan keuangan UMKM di Kabupaten Pati. Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan manfaat secara akademis sebagai tambahan referensi mengenai Sistem Informasi Akuntansi pada UMKM, serta secara praktis menjadi masukan bagi pelaku UMKM dan pihak terkait dalam meningkatkan kualitas pengelolaan keuangan melalui penerapan Sistem Informasi Akuntansi.

TINJAUAN LITERATUR

Sistem Informasi Akuntansi

Sistem Informasi Akuntansi (SIA) merupakan suatu sistem yang dirancang untuk mengumpulkan, mencatat, mengolah, menyimpan, dan menghasilkan informasi keuangan yang digunakan sebagai dasar dalam pengambilan keputusan. Menurut Romney dan Steinbart (2018), Sistem Informasi Akuntansi adalah sistem yang terdiri atas manusia, prosedur, data, perangkat lunak, infrastruktur teknologi informasi, serta pengendalian internal yang saling terintegrasi untuk menghasilkan informasi akuntansi yang berkualitas. Bodnar dan Hopwood (2013), Sistem Informasi Akuntansi memiliki peran penting dalam membantu organisasi maupun pelaku usaha dalam mengelola transaksi keuangan secara efektif dan efisien. Bagi UMKM, penerapan Sistem Informasi Akuntansi tidak hanya mempermudah proses pencatatan transaksi, tetapi juga membantu menghasilkan laporan keuangan yang lebih akurat, tepat waktu, dan dapat dipercaya. Dengan demikian, penerapan Sistem Informasi Akuntansi dapat meningkatkan kualitas informasi keuangan yang digunakan sebagai dasar dalam pengambilan keputusan usaha.

Selain mendukung proses pencatatan transaksi, Sistem Informasi Akuntansi juga berperan dalam meningkatkan efektivitas pengendalian internal dan menyediakan informasi yang relevan bagi manajemen. Pemanfaatan sistem informasi yang terintegrasi akan menghasilkan informasi akuntansi yang lebih berkualitas sehingga mampu mendukung proses pengambilan keputusan organisasi, menurut Nicolaou, (2000). Romney dan Steinbart (2018), tujuan utama Sistem Informasi Akuntansi adalah menyediakan informasi yang relevan, andal, lengkap, dan tepat waktu sehingga dapat mendukung aktivitas operasional, pengendalian, serta pengambilan keputusan. Oleh karena itu, semakin baik penerapan Sistem Informasi Akuntansi dalam suatu usaha, maka semakin baik pula kualitas informasi keuangan yang dihasilkan.

Kualitas Laporan Keuangan

Kualitas laporan keuangan adalah karakteristik informasi yang disajikan dalam laporan keuangan yang membuatnya bermanfaat bagi penggunaanya dalam pengambilan keputusan. Menurut Kieso et al. (2018:34), kualitas laporan keuangan

ditentukan oleh relevansi, keandalan, dapat dibandingkan, dan dapat dipahami. Laporan keuangan yang berkualitas akan memberikan informasi yang akurat dan dapat dipercaya sehingga membantu dalam perencanaan, pengendalian, serta pengambilan keputusan bisnis.

Berdasarkan Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) tentang karakteristik informasi laporan keuangan yang berguna atau berkualitas yaitu:

1. Keterbandingan adalah karakteristik yang dapat mengidentifikasi dan memahami persamaan, perbedaan antara beberapa pos.
2. Keterverifikasian adalah memberikan keyakinan kepada pengguna informasi keuangan secara tepat dan relevan.
3. Ketepatanwaktuan adalah informasi yang diberikan kepada pembuat keputusan dilakukan tepat waktu sehingga menunjukkan keandalan informasi laporan keuangan.
4. Keterpahaman adalah laporan keuangan disajikan dengan informasi yang jelas dan ringkas sehingga dapat membuat informasi laporan keuangan dapat dipahami.

Merujuk hal diatas, maka penulis dapat mengambil kesimpulan bahwa kualitas laporan keuangan dapat ditentukan dengan berbagai karakteristik seperti laporan keuangan harus relevan, andal, dapat dipahami serta dapat dibandingkan dengan pos-pos lainnya (periode pencatatan dan pelaporan), sehingga membantu pembuat keputusan atau pemangku kepentingan.

Theory of Information Quality

Teori ini menyatakan bahwa kualitas informasi ditentukan oleh tiga dimensi utama, yaitu akurasi, kelengkapan, dan ketepatan waktu (DeLone & McLean, 2003). Informasi yang akurat, lengkap, dan tepat waktu akan meningkatkan kualitas laporan keuangan karena dapat merepresentasikan kondisi keuangan yang sebenarnya. Sistem Informasi Akuntansi berperan penting dalam menghasilkan informasi yang berkualitas sehingga laporan keuangan yang dihasilkan menjadi lebih relevan dan andal (Mulyadi, 2016). Kualitas informasi juga dipengaruhi oleh kualitas data yang diproses dalam sistem. Informasi yang bebas dari kesalahan, konsisten, lengkap, dan mudah dipahami akan meningkatkan kepercayaan pengguna terhadap laporan keuangan yang dihasilkan sehingga mendukung pengambilan keputusan yang lebih efektif Wang & Strong, (1996).

Kerangka Hipotesis

Sistem Informasi Akuntansi Berpengaruh Terhadap Kualitas Laporan Keuangan UMKM

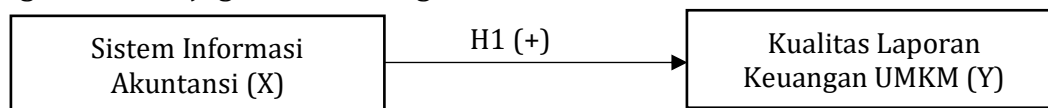
Theory of Information Quality menjelaskan bahwa kualitas informasi sangat dipengaruhi oleh kualitas sistem yang digunakan untuk menghasilkan informasi tersebut. Dalam konteks UMKM, Sistem Informasi Akuntansi memiliki fungsi untuk mencatat, mengolah, dan menyajikan data transaksi menjadi informasi keuangan yang bermanfaat. Sistem yang mampu menghasilkan informasi secara akurat, lengkap, relevan, dan tepat waktu akan mendukung penyusunan laporan keuangan yang berkualitas. Hasil penelitian Simarmata dan Afriani (2021), Aidah dan Rahmawati

(2024), Putriyanti dkk. (2024), Tafonao dan Sianturi (2025), serta Salsabila dan Febryana (2025) menunjukkan bahwa penerapan Sistem Informasi Akuntansi memberikan pengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan. Semakin baik penerapan Sistem Informasi Akuntansi, maka semakin tinggi kualitas laporan keuangan yang dihasilkan.

Berdasarkan landasan teori dan hasil penelitian terdahulu, hipotesis penelitian dirumuskan sebagai berikut:

H₁: Sistem Informasi Akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan UMKM

Hubungan antarvariabel dalam penelitian ini didasarkan pada *Theory of Information Quality*. Teori ini menjelaskan bahwa kualitas informasi yang dihasilkan suatu sistem bergantung pada kemampuan sistem tersebut dalam mengolah data menjadi informasi yang akurat, relevan, lengkap, konsisten, dan tepat waktu. Sistem Informasi Akuntansi berperan sebagai mekanisme utama dalam menghasilkan informasi keuangan yang kemudian disajikan dalam bentuk laporan keuangan. Apabila Sistem Informasi Akuntansi diterapkan secara efektif, maka kualitas laporan keuangan yang dihasilkan juga akan meningkat.



Gambar 1. Kerangka Penelitian

Sumber: Pribadi, 2026

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian asosiatif. Pendekatan kuantitatif dipilih karena memungkinkan penulis dapat mengukur hubungan antar variabel secara objektif melalui data numerik yang dapat dianalisis secara statistik sehingga penulis dapat mengetahui dan menganalisis pengaruh antara sistem informasi akuntansi (sebagai variabel independen) terhadap kualitas laporan keuangan (sebagai variabel dependen) pada Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) di Kabupaten Pati. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh UMKM yang beroperasi di wilayah Kabupaten Pati dan belum menerapkan SIA dalam proses pencatatan dan pelaporan keuangan. Namun, jumlah UMKM yang sangat besar sehingga tidak dapat di dokumentasikan secara keseluruhan, maka penentuan sampel dilakukan dengan menggunakan metode non-probability sampling khususnya teknik *purposive sampling*. Teknik ini dipilih karena memungkinkan penulis untuk menentukan sampel berdasarkan kriteria tertentu yang dianggap relevan dengan tujuan penelitian dan nilai sampel ini ditentukan menggunakan rumus teori *Roscoe* yang dikutip oleh Sugiyono (2015) yang menyatakan bahwa sampel yang layak untuk menunjang penelitian berkisar 30 hingga 500 sampel.

Oleh karena itu, penelitian ini menggunakan 50 responden dimana berada dalam rentang ukuran sampel. Adapun kriteria yang ditetapkan untuk pemilihan sampel adalah:

1. UMKM aktif di Kabupaten Pati.

2. UMKM yang belum menggunakan sistem informasi akuntansi, baik berbasis manual (pembukuan, Excel) maupun berbasis perangkat lunak (software akuntansi)

3. UMKM yang bersedia menjadi responden dan mengisi kuesioner secara lengkap

Data yang digunakan merupakan data primer yang diperoleh secara langsung melalui penyebaran kuesioner kepada pelaku UMKM. Instrumen penelitian disusun menggunakan skala *Likert* lima poin, dengan alternatif jawaban sebagai berikut:

Tabel 1. Skala *Likert*

Skor	Keterangan
5	Sangat Setuju
4	Setuju
3	Netral
2	Tidak Setuju
1	Sangat Tidak Setuju

Variabel independen dalam penelitian ini adalah sistem informasi akuntansi (X), sedangkan variabel dependen adalah kualitas laporan keuangan (Y). Operasionalisasi variabel penelitian disajikan pada Tabel 2 berikut ini:

Tabel 2. Operasional Variabel Penelitian

Variabel	Indikator	Referensi
Sistem Informasi Akuntansi (X)	Perangkat keras (<i>hardware</i>), perangkat lunak (<i>software</i>), prosedur, sumber daya manusia, dan basis data.	Romney & Steinbart (2018)
Kualitas Laporan Keuangan (Y)	Relevan, andal, dapat dibandingkan, dan dapat dipahami	SAK EMKM; Kieso et al. (2018)

Sebelum dilakukan pengujian hipotesis, instrumen penelitian diuji terlebih dahulu menggunakan uji validitas dan uji reliabilitas untuk memastikan bahwa setiap butir pernyataan mampu mengukur variabel penelitian secara tepat dan konsisten. Selanjutnya dilakukan uji normalitas sebagai pengujian asumsi klasik untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal. Analisis data dilakukan menggunakan IBM SPSS Statistics versi 26 melalui analisis regresi linier sederhana untuk mengetahui pengaruh Sistem Informasi Akuntansi terhadap kualitas laporan keuangan UMKM. Persamaan regresi yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$Y = a + b X + e$$

Keterangan:

Y = Kualitas Laporan Keuangan

a = Konstanta

b = Koefisien regresi Sistem Informasi Akuntansi

X = Sistem Informasi Akuntansi

e = Error (kesalahan)

Selanjutnya dilakukan uji koefisien determinasi (R^2) untuk mengetahui besarnya kemampuan variabel Sistem Informasi Akuntansi dalam menjelaskan variasi kualitas laporan keuangan. Pengujian hipotesis dilakukan menggunakan uji t dengan

tingkat signifikansi 5% ($\alpha = 0,05$). Hipotesis diterima apabila nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05, yang menunjukkan bahwa Sistem Informasi Akuntansi berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan UMKM di Kabupaten Pati.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Deskripsi Responden

Penelitian ini melibatkan 50 responden yang merupakan pelaku UMKM di Kabupaten Pati. Pengumpulan data dilakukan melalui penyebaran kuesioner menggunakan Google Form. Seluruh kuesioner yang disebarakan berhasil dikembalikan dan dapat diolah sehingga tingkat pengembalian kuesioner (*response rate*) mencapai 100%.

Jenis Kelamin

Berdasarkan hasil pengolahan data, diketahui bahwa dari 50 responden, sebanyak 28 responden (56%) berjenis kelamin laki-laki dan 22 responden (44%) berjenis kelamin perempuan. Data tersebut menunjukkan bahwa mayoritas responden dalam penelitian ini adalah pelaku UMKM berjenis kelamin laki-laki.

Tabel 3. Jenis Kelamin Responden

Jenis Kelamin	Jumlah	Presentase
Laki-Laki	28	56%
Perempuan	22	44%
Total	50	100%

Sumber: Hasil *Google Form*, 2026

Pendidikan Terakhir

Hasil data primer yang diperoleh melalui penyebaran kuesioner kepada responden menunjukkan jumlah presentase dari pendidikan terakhir responden yaitu:

Tabel 4. Pendidikan Terakhir Responden

Pendidikan Terakhir	Jumlah	Presentase
SD	3	6%
SMP	1	2%
SMA	19	38%
Diploma	8	16%
Sarjana	19	38%
Pascasarjana	0	0%
Total	50	100%

Sumber: Hasil *Google Form*, 2026

Berdasarkan hasil pada Tabel 4, menunjukkan bahwa responden memiliki latar belakang pendidikan yang beragam. Sebanyak 3 responden (6%) berpendidikan SD, 1 responden (2%) berpendidikan SMP, 19 responden (38%) berpendidikan SMA, 8 responden (16%) berpendidikan Diploma, dan 19 responden (38%) berpendidikan Sarjana. Tidak terdapat responden dengan pendidikan Pascasarjana. Komposisi ini menunjukkan bahwa sebagian besar pelaku UMKM memiliki tingkat pendidikan SMA dan Sarjana.

Lama Usia Berjalan

Hasil data primer yang diperoleh melalui penyebaran kuesioner kepada responden menunjukkan jumlah presentase dari lama usaha responden yaitu:

Tabel 5. Lama Usaha Responden

Usia	Jumlah	Presentase
<1 Tahun	12	24%
1-3 Tahun	20	40%
3-5 Tahun	8	16%
>5 Tahun	10	20%
Total	50	100%

Sumber: Hasil *Google Form*, 2026

Berdasarkan lama usaha, sebanyak 12 responden (24%) telah menjalankan usaha kurang dari satu tahun, 20 responden (40%) menjalankan usaha selama 1–3 tahun, 8 responden (16%) menjalankan usaha selama 3–5 tahun, dan 10 responden (20%) telah menjalankan usaha lebih dari lima tahun. Data tersebut menunjukkan bahwa mayoritas responden berada pada kategori usaha yang telah berjalan selama 1–3 tahun.

Metode Pencatatan Keuangan

Tabel 6. Metode Pencatatan Keuangan

Usia	Jumlah	Presentase
Manual (Pembukuan/ <i>Excel</i>)	27	54%
Sistem Informasi Akuntansi (<i>Accurate</i> , Mekari, Zahir)	4	8%
Belum ada	19	38%
Total	50	100%

Sumber: Hasil *Google Form*, 2026

Berdasarkan metode pencatatan keuangan yang digunakan, sebanyak 27 responden (54%) masih menggunakan pencatatan manual atau Microsoft Excel, 4 responden (8%) telah menggunakan Sistem Informasi Akuntansi seperti *Accurate*, Mekari, dan Zahir, sedangkan 19 responden (38%) belum melakukan pencatatan keuangan secara terstruktur. Hasil ini menunjukkan bahwa penggunaan Sistem Informasi Akuntansi pada UMKM di Kabupaten Pati masih relatif rendah dibandingkan dengan metode pencatatan manual.

Uji Validitas

Uji validitas bertujuan untuk mengukur kuesioner sudah valid atau tidak sehingga jika uji validitas dikatakan valid maka uji valid dilaksanakan dengan membandingkan nilai r hitung dengan r tabel. Jika r hitung $>$ r tabel maka pertanyaan atau indikator dapat dikatakan valid, begitu pula sebaliknya apabila r hitung $<$ r tabel maka pertanyaan atau indikator tersebut dinyatakan tidak valid (Ghozali, 2018). Besarnya r hitung ditentukan menggunakan alat bantu SPSS 26, semetara r tabel sebesar 0,273 diperoleh dengan melihat r tabel yang dibantu dengan rumus $df = n - 2$.

Tabel 7. Uji Validitas

Variabel	Item	r hitung	r tabel	Keterangan
Kualitas Laporan Keuangan (Y)	Pernyataan 1	0,797	0,273	Valid

Variabel	Item	r hitung	r tabel	Keterangan
Sistem Informasi Akuntansi (X)	Pernyataan 2	0,771	0,273	Valid
	Pernyataan 3	0,717	0,273	Valid
	Pernyataan 4	0,715	0,273	Valid
	Pernyataan 1	0,645	0,273	Valid
	Pernyataan 2	0,624	0,273	Valid
	Pernyataan 3	0,721	0,273	Valid
	Pernyataan 4	0,597	0,273	Valid
	Pernyataan 5	0,839	0,273	Valid

Sumber: Hasil Olah Data SPSS 26

Hasil pengujian menunjukkan bahwa seluruh item pernyataan pada variabel Sistem Informasi Akuntansi (X) dan Kualitas Laporan Keuangan (Y) memiliki nilai r hitung $>$ r tabel, sehingga seluruh butir pernyataan dinyatakan valid dan layak digunakan sebagai instrumen penelitian.

Uji Reliabilitas

Uji reabilitas dilakukan setelah uji validitas atas pertanyaan yang sudah valid dengan menghitung koefisien *Cronbach's Alpha* yang diolah dengan SPSS 26. Kuesioner dapat dikatakan reliabel jika nilai *Cronbach's Alpha* (α) $>$ 0,60 maka data yang diuji bersifat konsisten.

Tabel 8. Uji Reliabilitas

Variabel	<i>Cronbach's Alpha</i>	<i>Critical Value</i>	<i>N of Item</i>	Keterangan
Sistem Informasi Akuntansi (X)	0,734	0,60	4	Reliabel
Kualitas Laporan Keuangan (Y)	0,718	0,60	5	Reliabel

Sumber: Hasil Olah Data SPSS 26

Berdasarkan pada Tabel 8 diatas, hasil pengujian menunjukkan bahwa variabel Sistem Informasi Akuntansi memperoleh nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0,734, sedangkan variabel Kualitas Laporan Keuangan memperoleh nilai sebesar 0,718. Kedua nilai tersebut lebih besar dari 0,60 sehingga seluruh instrumen penelitian dinyatakan *reliabel* dan dapat digunakan pada tahap analisis berikutnya.

Uji Normalitas

Tabel 9. Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		50
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.62196371
Most Extreme Differences	Absolute	.111
	Positive	.072
	Negative	-.111
Test Statistic		.111
Asymp. Sig. (2-tailed)		.170 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Sumber: Olah Data SPSS 26, 2026

Uji normalitas bertujuan untuk menguji variabel independen, variabel dependen atau keduanya serta menguji apakah variabel model regresi mempunyai

distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah data yang di distribusi mendekati normal. Dari uji normalitas yang disajikan pada Tabel 9 diketahui signifikan uji *One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test* adalah $0,170 > \alpha 0,05$ sehingga dapat dikatakan data terdistribusi normal.

Uji Regresi Linear Sederhana

Uji regresi linier sederhana digunakan untuk mengetahui pengaruh Sistem Informasi Akuntansi (X) terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Y) pada UMKM di Kabupaten Pati. Hasil uji regresi linier sederhana menggunakan IBM SPSS Statistics versi 26 disajikan pada Tabel 10.

Tabel 10. Uji Regresi Linear Sederhana

Variabel	Unstandardized Coefficients	
	B	Std. error
Constant	5.432	1.860
Sistem Informasi Akuntansi	.936	.113

Sumber: Olah Data SPSS 26, 2026

Berdasarkan hasil uji regresi linier sederhana pada Tabel 10 diperoleh nilai konstanta (a) sebesar 5,432 dan koefisien regresi (b) sebesar 0,936. Dengan demikian, persamaan regresi yang diperoleh adalah:

$$Y = 5,432 + 0,936 X + e$$

Persamaan tersebut menunjukkan bahwa apabila nilai Sistem Informasi Akuntansi meningkat sebesar satu satuan, maka nilai Kualitas Laporan Keuangan diperkirakan akan meningkat sebesar 0,936 satuan, dengan asumsi variabel lain dianggap konstan. Koefisien regresi yang bernilai positif menunjukkan bahwa hubungan antara Sistem Informasi Akuntansi dan Kualitas Laporan Keuangan bersifat positif, sehingga semakin baik penerapan Sistem Informasi Akuntansi, maka semakin baik pula kualitas laporan keuangan UMKM di Kabupaten Pati.

Uji Koefisien Determinasi (R Square)

Tabel 11. Uji Koefisien Determinasi

Model	R Square	Adjusted R Square
SIA --> Kualitas Laporan Keuangan	0.769	0.672

Sumber: Olah Data SPSS, 2026

Berdasarkan hasil analisis diperoleh nilai koefisien determinasi (R Square) sebesar 0,679. Nilai tersebut menunjukkan bahwa 67,9% variasi Kualitas Laporan Keuangan dapat dijelaskan oleh variabel Sistem Informasi Akuntansi, sedangkan 32,1% sisanya dipengaruhi oleh faktor lain di luar model penelitian. Hal ini menunjukkan bahwa Sistem Informasi Akuntansi memiliki kontribusi yang cukup besar dalam menjelaskan perubahan kualitas laporan keuangan pada UMKM di Kabupaten Pati.

Uji Hipotesis (Uji t)

Pengujian hipotesis dilakukan menggunakan uji t untuk mengetahui pengaruh Sistem Informasi Akuntansi terhadap Kualitas Laporan Keuangan.

Tabel 12. Uji Hipotesis (Uji t)

Model	B	t	Sig
SIA --> Kualitas Laporan Keuangan	0.936	8.315	0.000

Sumber: Olah Data SPSS, 2026

Uji hipotesis digunakan untuk menguji apakah variabel independent secara parsial berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan dengan tingkat ketentuan nilai $>0,05$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima (berpengaruh) dan sebaliknya. Berdasarkan Tabel 10 diketahui hasil uji hipotesis secara parsial menunjukkan nilai t hitung untuk variabel SIA sebesar 8,315 dan t tabel sebesar 2,920 yang artinya nilai t hitung lebih besar dari nilai t table, selain itu nilai signifikan variabel SIA sebesar $0,000 < 0,005$ sehingga artinya hipotesis H_1 diterima.

Pembahasan

Sistem Informasi Akuntansi Berpengaruh Terhadap Kualitas Laporan Keuangan UMKM

Berdasarkan hasil analisis regresi linier sederhana, diperoleh nilai koefisien regresi sebesar 0,936 dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$. Selain itu, nilai t hitung sebesar 8,315 menunjukkan bahwa hipotesis penelitian diterima. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa Sistem Informasi Akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan UMKM di Kabupaten Pati. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa semakin baik penerapan Sistem Informasi Akuntansi, maka semakin baik pula kualitas laporan keuangan yang dihasilkan oleh UMKM. Penerapan Sistem Informasi Akuntansi membantu pelaku usaha dalam melakukan pencatatan transaksi secara lebih sistematis, mengurangi kesalahan pencatatan, mempercepat penyusunan laporan keuangan, serta menghasilkan informasi keuangan yang lebih akurat dan dapat dipercaya. Dengan tersedianya informasi keuangan yang berkualitas, pelaku UMKM dapat memperoleh gambaran mengenai kondisi usahanya sehingga dapat mengambil keputusan yang lebih tepat dalam menjalankan kegiatan usaha.

Temuan penelitian ini sejalan dengan *Theory of Information Quality*, yang menjelaskan bahwa kualitas suatu informasi ditentukan oleh karakteristik seperti akurasi, relevansi, kelengkapan, dan ketepatan waktu. Dalam konteks penelitian ini, penerapan Sistem Informasi Akuntansi berperan sebagai sarana untuk menghasilkan informasi keuangan yang memenuhi karakteristik tersebut. Oleh karena itu, semakin baik sistem informasi akuntansi yang diterapkan oleh UMKM, maka semakin tinggi pula kualitas laporan keuangan yang dihasilkan.

Hasil penelitian ini juga sejalan dengan penelitian Simarmata dan Afriani (2021) yang menyatakan bahwa Sistem Informasi Akuntansi berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan karena mampu meningkatkan efektivitas proses pencatatan dan penyajian informasi keuangan. Penelitian ini juga mendukung temuan Aidah dan Rahmawati (2024), Putriyanti et al. (2024), Tafonao dan Sianturi (2025), serta Salsabila dan Febryana (2025) yang menyimpulkan bahwa penerapan Sistem Informasi Akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan UMKM.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengaruh Sistem Informasi Akuntansi terhadap Kualitas Laporan Keuangan pada Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di Kabupaten Pati, dapat disimpulkan bahwa Sistem Informasi Akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan UMKM. Hal tersebut dibuktikan melalui hasil uji hipotesis yang menunjukkan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$, sehingga hipotesis penelitian diterima. Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa penerapan Sistem Informasi Akuntansi mampu meningkatkan kualitas laporan keuangan melalui proses pencatatan transaksi yang lebih sistematis, akurat, dan tepat waktu. Selain itu, nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,679 menunjukkan bahwa 67,9% variasi kualitas laporan keuangan dapat dijelaskan oleh Sistem Informasi Akuntansi, sedangkan 32,1% dipengaruhi oleh faktor lain di luar model penelitian.

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan. Pertama, penelitian hanya menggunakan satu variabel independen, yaitu Sistem Informasi Akuntansi, sehingga masih terdapat faktor lain yang berpotensi memengaruhi kualitas laporan keuangan namun belum dianalisis. Kedua, penelitian hanya dilakukan pada UMKM di Kabupaten Pati sehingga hasil penelitian belum dapat digeneralisasikan pada seluruh UMKM di wilayah lain. Ketiga, data penelitian diperoleh melalui penyebaran kuesioner sehingga jawaban responden sangat bergantung pada persepsi masing-masing responden.

Saran yang dapat diberikan kepada pelaku UMKM adalah dapat meningkatkan penerapan Sistem Informasi Akuntansi dalam proses pencatatan dan penyusunan laporan keuangan sehingga informasi keuangan yang dihasilkan menjadi lebih akurat, relevan, dan dapat digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan. Bagi pemerintah daerah dan instansi terkait, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan dalam menyusun program pendampingan dan pelatihan mengenai penerapan Sistem Informasi Akuntansi bagi pelaku UMKM guna meningkatkan kualitas pengelolaan keuangan. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk menambahkan variabel lain yang berpotensi memengaruhi kualitas laporan keuangan, seperti kompetensi sumber daya manusia, pemanfaatan teknologi informasi, pengendalian internal, atau literasi akuntansi, serta memperluas wilayah penelitian agar hasil penelitian dapat dibandingkan dengan karakteristik UMKM di daerah lain.

REFERENCES

- Aidah, T. N., & Rahmawati, M. I. (2024). Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Dan Pengendalian Internal Terhadap Kualitas Laporan Keuangan. *JIRA: Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*, 13(2), 1-21
- Alisa Herman, N., Badu, R. S., & Abdullah, A. (2025). Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan UMKM. *Jambura Accounting Review*, 6(1), 334–346.
- Azhar, S. (2017). *Sistem Informasi Akuntansi: Struktur, Pengendalian, Risiko, Dan Pengembangan*. Lingga Jaya.

- Bodnar, G. H., & Hopwood, W. S. (2013). *Accounting information systems* (11th ed.). Pearson.
- DeLone, W. H., & McLean, E. R. (2003). The Delone and Mclean Model of Information Systems Success: A Ten-Year Update. *Journal of Management Information Systems*, 19(4), 9–30. <https://doi.org/10.1080/07421222.2003.11045748>
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS* (9th ed.). Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Grande, E. U., Estébanez, R. P., & Colomina, C. M. (2011). The Impact of Accounting Information Systems (AIS) on Performance Measures: Empirical Evidence In Spanish SMEs. *The International Journal of Digital Accounting Research*, 11, 25–43.
- Ikatan Akuntan Indonesia. (2018). *Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM)*. Dewan Standar Akuntansi Keuangan.
- Ikatan Akuntan Indonesia. (2019). *Kerangka konseptual pelaporan keuangan*. Dewan Standar Akuntansi Keuangan.
- Ismail, N. A., & King, M. (2007). Factors Influencing The Alignment Of Accounting Information Systems In Small And Medium Sized Malaysian Manufacturing Firms. *Journal of Information Systems and Small Business*, 1(1–2), 1–20.
- Kieso, D. E., Weygandt, J. J., & Warfield, T. D. (2018). *Intermediate accounting* (16th ed.). John Wiley & Sons.
- Laudon, K. C., & Laudon, J. P. (2020). *Management information systems: Managing the digital firm* (16th ed.). Pearson.
- Lutfiana, T. (2024). *Kesiapan UMKM dalam implementasi Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM) pada UMKM di Kabupaten Pati*.
- Marina, A., Wahjono, S. I., Syaban, M., & Suarni, A. (2017). *Sistem informasi akuntansi*. Diandra Kreatif.
- Mulyadi. (2016). *Sistem Akuntansi* (4th ed.). Salemba Empat.
- Nicolaou, A. I. (2000). A Contingency Model Of Perceived Effectiveness In Accounting Information Systems: Organizational Coordination And Control Effects. *International Journal of Accounting Information Systems*, 1(2), 91–105.
- Pemerintah Indonesia. (2008). *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah*.
- Putriyanti, A. I. N., Sangkala, M., & Anwar, A. (2024). Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Dan Pengendalian Internal Terhadap Kualitas Laporan Keuangan. *Journal of Trends Economics and Accounting Research*, 7(2), 15–21.
- Romney, M. B., & Steinbart, P. J. (2018). *Accounting information systems* (14th ed.). Pearson.
- Salsabila, A., & Febryana, J. (2025). Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan UMKM di Era Digitalisasi. *UKMC National Seminar on Accounting Proceeding*, 4(1).
- Simarmata, J., & Afriani, A. N. (2021). Pengaruh Penerapan Standar Akuntansi Keuangan, Sistem Informasi Akuntansi, Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi,

Dan Pengendalian Internal Terhadap Kualitas Laporan Keuangan UMKM. *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Ekonomi*, 6(2), 77–90.

Sugiyono. (2015). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.

Tafonao, I. N., & Sianturi, F. A. (2025). Analisis Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Di Usaha Kecil Dan Menengah. *Jurnal UKSIT*, 3(2).

Wang, R. Y., & Strong, D. M. (1996). Beyond Accuracy: What Data Quality Means To Data Consumers. *Journal of Management Information Systems*, 12(4), 5–33.